

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sejak merebaknya virus Corona di Indonesia. Presiden Joko Widodo mengumumkan kasus pertama Covid-19 pada bulan Maret 2020. (Dewi, 2020) Pemerintah akan terus melakukan penanganan seoptimal mungkin, agar tidak semakin banyak penyebaran virus hingga memakan korban jiwa. Dengan hal ini kebijakan pemerintah yang akan dilakukan dari penerapan *physical distancing*, sampai Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) di sejumlah daerah.

Setelah kebijakan pemerintah Indonesia diterapkan, seperti halnya dengan pemerintah negara lain. Masih belum bisa memprediksi kapan pandemi akan segera berakhir. ((Ni Kadek Widiastuti, SKM, 2020) salah satu cara hal terbesar yang dapat diharapkan agar pandemi dapat diatasi dengan penemuan vaksin yang dapat dilakukan oleh temuan berbagai ilmuwan di dunia. *World Health Organization* (WHO) telah menyampaikan bahwa temuan vaksin yang dapat diperkirakan di tahun 2021. Setelah diumumkan oleh WHO vaksin akan dikeluarkan di akhir tahun ini, masyarakat Indonesia akan mulai melakukan untuk menjalankan kehidupan dengan COVID-19.

Selama vaksin belum ditemukan hal ini agar masyarakat tetap mematuhi dan menaati hingga menjalankan protokol kesehatan yang telah diterapkan oleh pemerintah. ((Ni Kadek Widiastuti, SKM, 2020) dalam kondisi ini kebijakan pemerintah Indonesia telah menerapkan situasi adaptasi baru dalam menjalani aktivitas yang berdampingan dengan COVID-19, menunggu penemuan vaksin dalam menangani COVID-19. Hal ini masih belum dapat diprediksikan kapan ditemukannya dalam waktu singkat, dikarenakan vaksi tersebut harus dalam tahap pengembangan serta membutuhkan test uji coba.

Ketua Tim Pakar Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Wiku Adisasmita mengatakan, bahwa new normal menjadi salah satu perubahan kehidupan masyarakat dalam menjalankan segala aktivitas dengan normal. Hal ini new normal sebagai penataan baru dalam menjalankan segala kehidupan masyarakat

dalam hal perekonomian dan kesehatan. Pemerintah menghimbau untuk menjalankan kebijakan new normal dengan secara kesiapan masing-masing daerahnya.

Prinsip utama dari rencana new normal yang akan diterapkan ini adalah adaptasi kebiasaan baru dengan pola hidup yang akan menuntut pada terciptanya kehidupan dan perilaku baru masyarakat hingga vaksin COVID-19 ditemukan. Dengan kebijakan new normal akan dikawal oleh penerapan protokol kesehatan (Ni Kadek Widiastuti, SKM, 2020). Virus COVID-19 di Indonesia saati ini, berdampak bagi kehidupan masyarakat. Menurut Kompas, 28/03/2020 yang telah terjadi diberbagi segi bidang perekonomian, sosial, dan pendidikan.

Edaran surat yang telah dikeluarkan oleh pemerintah pada 18 Maret 2020 dengan segala aktivitas yang dilakukan diluar dapat dihentikan untuk beberapa waktu ke depan (Dewi, 2020) dikarenakan, guna mengurangi penyebaran virus COVID-19 dibidang pendidikan. Kini surat edaran yang telah dikeluarkan pada 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID. Kebijakan surat edaran yang telah diterapkan menjelaskan dalam proses sistem pembelajaran yang dapat dilakukan secara jarak jauh/daring.

Hal ini dapat memberikan pengalaman proses sistem pembelajaran baru yang dialami oleh siswa/i (Dewi, 2020). Perkembangan sistem pembelajaran dari masa ke masa akan terus berjalan. Hal ini juga akan berjalan dengan adanya perkembangan digital yang dapat memudahkan bagi setiap penggunanya. Oaleh karena itu, pemerintah akan terus menangkarkan seoptimal mungkin, agar kegiatan masyarakat dilakukan di rumah. Tentu hal ini salah satunya pendidikan dilakukan pembelajaran secara daring.

Penyebaran virus SARS-CoV-2 sebagai penyebab COVID-19 membuat pemerintah memberlakukan jaga jarak fisik *physical distancing* untuk menghambat penyebaran virus corona. Kebijakan yang dilakukan pemerintah dengan memberlakukan jaga jarak fisik *physical distancing* akan berpengaruh pada kondisi pembelajaran di sekolah maupun di perguruan tinggi. Pembelajaran daring menjadi solusi yang ditawarkan dengan belajar dari rumah masing-masing yakni pembelajaran jarak jauh.

Dengan memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi dalam sistem pembelajaran dapat memudahkan para pelajar berkomunikasi dengan para pengajar selama belajar dari rumah. Selain itu juga, berbagai macam alat komunikasi seperti smartphone, laptop dan internet sangat membantu akses belajar mengajar. Awal tahun 2020 beredarnya kabar adanya wabah COVID-19, pemerintah mengumumkan bahwa masyarakat melakukan segala aktivitas serta pembelajaran secara daring (Fajrian, 2020).

Hal ini agar tidak semakin tersebarnya virus secara luas dan saling menjaga kesehatan demi proses pembelajaran secara virtual atau online. Dalam proses pembelajaran tersebut dapat dilakukan di rumah hanya dengan menggunakan teknologi media digital saja. Perkuliahan yang dilakukan saling tatap muka, kini berubah drastis dengan menggunakan aplikasi-aplikasi atau alat teknologi dengan menggunakan jaringan internet (Zhafira et al., 2020).

Kendala saat mengikuti proses pembelajaran virtual atau online ini menjadi tingkat kesulitan saat pembelajaran virtual dilakukan. Mahasiswa yang mengalami proses pembelajaran secara virtual atau online harus beradaptasi untuk menguasai aplikasi seperti *google meet*, *google classroom*, dan *zoom* yang akan dilakukan untuk pembelajaran secara virtual di rumah namun pembelajaran menggunakan aplikasi tersebut belum pernah dilakukan sebelumnya (Khasanah et al., 2020).

Saat ini pemerintah telah melakukan semua tahapan seoptimal mungkin di bidang pendidikan sebagai upaya penanganan darurat COVID-19, pakar pendidikan Isa Ansori mengatakan bahwa sistem pembelajaran virtual atau online yang diterapkan di sekolah tidak efektif. Oleh karena itu, metode pembelajaran virtual atau online belum disiapkan sepenuhnya. Hal ini banyak ditemukan keluhan dan masalah hingga hambatan dari siswa maupun orang tua (Amir, 2020).

Terkait dengan pembelajaran secara virtual atau online Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, mengeluarkan surat edaran No. SE/005/III/2020/UBJ tanggal 27 Maret 2020 tentang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar secara daring dalam rangka pencegahan penyebaran infeksi COVID-19 di lingkungan UBJ. Menjalankan pembelajaran daring pada semester genap 2020/2021 seluruh mahasiswa UBJ melakukan proses pembelajaran virtual atau online. Hal ini

mahasiswa akan melakukan serta memahami dalam proses perkuliahan pembelajaran yang dilakukan di rumah.

Dengan menggunakan aplikasi seperti *google meet*, *google classroom*, *zomm* dan *Group WhatsApp*. Dengan berbagai bentuk untuk mengakses tugas yang dapat dikirim melalui aplikasi pembelajaran dan mahasiswa akan mudah dalam proses pembelajaran akan tetap berjalan. Dalam hal ini pembelajaran virtual atau online banyak dikeluhkan oleh mahasiswa dikarenakan pembelajaran kurang efektif. Terlebih di beberapa wilayah terkhusus yang termasuk dalam kategori daerah terpencil. Sehingga di daerah terpencil pendidikan tidak mudah berjalan berdampingan secara baik dengan pendidikan di kota. Dengan keterbatasan harus memiliki laptop, handphone, sinyal serta kuota yang dibilang faktor utamanya.

Perkuliahan pembelajaran virtual atau online yang dilakukan di rumah secara daring, dengan menggunakan aplikasi-aplikasi seperti *Google Classroom*, *Google Meet*, *Zoom*, *Group WhatsApp*. Dengan menggunakan aplikasi-aplikasi tersebut akan tetap berjalan dalam proses pembelajaran online. Pembelajaran virtual atau online ini memiliki banyak kendala mahasiswa yang mengalami masalah dalam pembelajaran online atau virtual. Masalah tersebut seperti penyampaian materi yang kurang jelas dari dosen dan komunikasi yang kurang efektif antara dosen dan mahasiswa dikarenakan susah sinyal di beberapa daerah terpencil.

Sehingga penyampaian materi yang berikan oleh dosen tidak tersampaikan dengan jelas (Widiyono, 2020). Sehingga hal ini juga dapat menyebabkan pembelajaran virtual atau online kurang efektif dikarenakan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam belajar di rumah dengan menggunakan fitur aplikasi yang belum pernah dilakukan sebelumnya dalam proses pembelajaran. Sehingga keluhan yang dialami oleh mahasiswa banyaknya tugas-tugas yang dapat kurang dipahami dan kurang penjelasannya dari penjelasan materi yang diberikan dosen kepada mahasiswa.

Fakta yang ditemukan dilapangan terkait hal yang dapat mempengaruhi tingkat kemudahan dan kesulitan mahasiswa dalam proses pembelajaran virtual atau online adalah mahasiswa yang belum pernah melakukan belajar virtual atau online serta kelemahan mahasiswa yang belum menguasai aplikasi *google*

classroom, google meet, zoom, whatsapp group. Hal ini komunikasi menjadi tidak efektif sehingga terjadinya hambatan psikologis yang dialami mahasiswa dalam proses belajar.

Komunikasi dalam pembelajaran kini berubah menjadi komunikasi secara virtual, dengan terjadinya pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan internet. Fenomena ini sudah diprediksi oleh Uno. B (dalam Budiman, 2017:32) menjelaskan bahwa prediksi yang akan terjadi di masa yang akan datang adalah (1) terjadinya pendidikan pembelajaran secara virtual atau online hal ini masuk kedalam strategi utama dalam pembelajaran virtual atau online, (2) dalam pendidikan sebuah pengetahuan atau bahan bacaan buku yang dapat dilakukan dengan ke perpustakaan kampus kini berubah dengan melalui media sosial kini menjadi sumber informasi yang dilakukan saat pandemic COVID-19, (3) Serta penggunaan perangkat teknologi informasi dalam pendidikan berubah dengan menggunakan video, audio dll (Nurtyasrini & Hafiar, 2016).

Dari setiap pengalaman ini akan mengandung peristiwa dan nilai yang kandung dalam sebuah informasi yang bebas dipersepsi oleh semua orang. Semakin luas dan semakin bernilai informasi dari pengalaman setiap orang tersebut, maka pengalaman tersebut akan mudah untuk diingat. Dari semua kejadian dan setiap peristiwa yang dialami akan menjadi sebuah pengalaman bagi seseorang tersebut. Sehingga pengalaman yang diperoleh setiap individu mengandung suatu informasi atau pesan tertentu. Dan informasi ini akan dapat diolah menjadi pengetahuan baru.

Maka dari itu pengalaman dapat dikatakan menjadi suatu bagi pengalaman individu dalam melakukan suatu tindakan tersebut. Dalam penelitian ini pengalaman yang terjadi kepada mahasiswa pada proses perubahan pembelajaran virtual atau online di masa pandemi Covid-19 adalah atas fenomena komunikasi. Keberlangsungan pembelajaran virtual atau online dilakukan dirumah tentu mahasiswa akan membentuk kemandirian belajar dengan begitu akan mendorong interaksi aktif antar individu.

Dalam proses pembelajaran virtual atau online yang menjadi kebaruaran dengan menggunakan aplikasi yang akan digunakannya. selain itu mahasiswa akan menjadi pengalaman pertamanya dalam pembelajaran virtual atau online dan juga

memerlukan adaptasi terhadap pembelajaran daring. Pengalaman kuliah online terkait pembelajaran jarak jauh berbeda-beda baik pengalaman kendala sinyal internet yang kurang bagus, banyak menghabiskan kuota, kurang paham penyampaian materi saat pembelajaran jarak jauh, server penuh dan sebagainya.

Dengan begitu suatu kejadian yang memiliki unsur komunikasi akan dijadikan pengalaman komunikasi tersendiri bagi setiap individu, serta pengalaman komunikasi dari setiap individu akan dianggap penting dan menjadi pengalaman yang paling diingat dan pada akhirnya berdampak khusus bagi setiap individu tersebut. Selain itu, keterkaitan permasalahan adanya peristiwa yang terjadi dapat menambah suatu pengetahuan dan pengalaman dari setiap individu.

Penelitian ini memiliki tujuan, yaitu pengalaman komunikasi terhadap perubahan pembelajaran secara virtual mahasiswa penulis akan melakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan dari latar belakang serta fakta-fakta yang ada di atas, dengan hal ini penulis melakukan penelitian “Pengalaman Komunikasi Mahasiswa Dalam Pembelajaran Secara Virtual Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya”.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian yang ditunjukkan agar ruang lingkup penelitian dapat menjadi lebih jelas. Sehingga penelitian sesuai dengan pembahasan dengan judulnya. Maka penelitian ini hanya berfokus kepada pengalaman komunikasi yang terjadi pada mahasiswa dalam pembelajaran virtual di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana pengalaman komunikasi mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dalam pembelajaran virtual?
2. Bagaimana hambatan komunikasi yang terjadi pada mahasiswa dalam pembelajaran virtual?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini dalam arti mempunyai tujuan yang jelas sehingga yang diharapkan akan tercapai dan menghasilkan sumbangan bagi keilmuan. Berdasarkan perumusan masalah diatas, dengan ini tujuan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengalaman komunikasi mahasiswa dalam pembelajaran virtual di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
2. Untuk mengetahui hambatan komunikasi yang terjadi pada mahasiswa dalam pembelajaran virtual.

#### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini memiliki dua manfaat yang dapat diperoleh, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

##### **1.5.1 Kegunaan Penelitian Teoritis**

1. Memberikan peran/kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya bagi ilmu komunikasi.
2. Sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya yang relevan.

##### **1.5.2 Kegunaan Penelitian Praktis**

1. Sivitas akademik

Dapat menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan bagi dosen dan mahasiswa guna melakukan pembelajaran secara online.

2. Dosen

Untuk meningkatkan pengetahuan umum dalam proses pembelajaran daring serta untuk mendidik, mengajar dalam penyampaian materi yang akan disampaikan untuk mahasiswanya.

3. Mahasiswa

Dalam pembelajaran daring mahasiswa dapat tetap belajar meskipun tidak secara tatap muka.